ANALISA POLA PERESEPAN OBAT DAN KESESUAIAN PEDOMAN TERAPI PASIEN HIPERLIPIDEMIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Diajukan oleh :

Nadila Susanto Putri

NIM : F42022230

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebab kematian paling umum di seluruh dunia adalah penyakit kardiovaskular. Salah satu faktor risiko utamanya adalah hiperlipidemia, kondisi ini merupakan suatu kelainan metabolisme yang ditandai oleh ketidakseimbanngan kadar lemak dalam darah, yaitu dengan meningkatnya kadar kolestrol total, trigliserida, *Low Density Lipoprotein* (LDL), *Very Low Density Lipoprotein* (VLDL), serta menurunnya kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Ketidakseimbangan tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya risiko terjadinya penyakit jantung koroner/*Coronary Heart Disease* (CHD) (Qowiyah *et al*., 2024).

Kenaikan kadar lipid dalam darah, trigliserida, dan kolesterol merupakan indikasi dari hiperlipidemia. Hiperlipidemia umumnya tidak menunjukkan gejala yang spesifik. Namun, pada beberapa kasus dengan hiperlipidemia yang parah dan kronis, dapat muncul akumulasi lemak berbentuk benjolan atau nodul kuning yang dikenal sebagai xanthoma, yang muncul pada area kulit, mata, atau sistem muskuloskeletal (seperti pada siku lengan) (Ulfah dan Iskandar, 2020).

Berdasarkan hasil data yang didapat dari Riset Kesehatan Dasar Nasional (RISKESDAS) yang telah dilakukan pada tahun 2018 di Indonesia, data menunjukkan bahwa 28,8% dari populasi Indonesia yang berusia di atas 15 tahun memiliki kadar kolesterol total yang abnormal, yaitu ≥ 200 mg/dl, dengan perempuan berjumlah lebih banyak dibanding laki-laki, serta penduduk perkotaan lebih banyak dibanding penduduk pedesaan. Data RISKESDAS juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan kadar kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) yang mendekati batas normal (100-129 mg/dl) adalah 36,5%, dalam kategori *borderline* (130-159 mg/dl) sebesar 24,9%, kadar tinggi (160-189 mg/dl) sebesar 9,0%, dan

kadar sangat tinggi (>190 mg/dl) sebesar 3,4%. Sementara itu, kadar kolesterol *High Density Lipoprotein* (HDL) yang berada di bawah 40 mg/dl adalah 24,3%, dan untuk trigliserida diketahui secara bertahap bahwa 13,3% berada dalam kategori garis tinggi (150-199 mg/dl), dengan kadar yang tinggi yaitu 200-499 mg/dl dan 0,8% penduduk memiliki kadar trigliserida yang sangat tinggi yaitu ≥ 500 mg/dl (PERKENI, 2021).

Angka kejadian hiperlipidemia di Indonesia bertambah dan akan semakin terus bertambah seiring dengan perubahan pola hidup di masyarakat, termasuk peningkatan penghasilan serta kebiasaan seperti perubahan pola makan yang tidak teratur, merokok, mengonsumsi makanan cepat saji, dan berkurangnya aktivitas fisik (Jayanti dan Uswatun, 2024). Situasi ini memerlukan penanganan yang tepat melalui perubahan pola hidup dan terapi obat dengan menggunakan obat anti hiperlipidemia.

Obat umum untuk hiperlipidemia yang sering digunakan di fasilitas kesehatan meliputi kelompok asam fibrat dan statin, yang memiliki bukti efektif dalam menurunkan kadar kolesterol dan trigliserida. Statin mengurangi kadar kolesterol melalui penghambatan gangguan dan kompetitif terhadap *3-hidroksi-3-metilglutaril-koenzim* A (HMG-CoA) reduktase, yang dapat membatasi kecepatan dalam konversi HMG-CoA menjadi asam mevalonat dan prekursor sterol sehingga dapat mengurangi dalam pembentukan kolesterol endogen. Sementara itu, asam fibrat bekerja dengan cara meningkatkan penguraian trigliserida yang dilakukan oleh lipoprotein lipase yang diubah menjadi asam lemak, yang akan menurunkan kadar trigliserida dalam serum, menurunkan kadar LDL, serta dapat meningkatkan kadar HDL (Qowiyah *et al*., 2024).

Penggunaan obat untuk mengatasi hiperlipidemia harus dilakukan secara berkesinambungan, artinya tidak cukup hanya digunakan dalam beberapa kali saja. Sangat penting dalam memperhatikan dosis dan waktu konsumsi yang tepat, contohnya pada golongan statin yang sebaiknya diminum di malam hari. Oleh karena itu, rasionalitas dalam penggunaan obat hiperlipidemia sangat krusial, karena penggunaan yang tidak tepat

dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, mengingat hiperlipidemia ini merupakan salah satu penyebab utama dalam terjadinya penyakit kardiovaskular yang berbahaya yang dapat menyebabkan kematian (Paulina *et al*., 2023).

Salah satu penelitian terkait pola peresepan obat hiperlipidemia yang menjadi acuan adalah penelitian berjudul "Evaluasi Penggunaan Obat Kolesterol pada Pasien Hiperlipidemia di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mutiara Bunda" oleh Paulina *et al.*, (2023) yang berlokasi di Lampung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis obat yang paling banyak digunakan adalah golongan statin, khususnya simvastatin, yaitu sebesar 75,73% (Paulina *et al.*, 2023). Sementara itu, penelitian kedua yang berlokasi di Bengkulu dengan judul "Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia di Instalasi Farmasi Rawat Jalan BPJS Rumah Sakit X Periode Juli- September 2023" yang dilakukan oleh Jayanti dan Uswatun, (2024). Menunjukkan bahwa simvastatin merupakan obat yang paling banyak diresepkan yaitu 54%, terutama dalam bentuk terapi tunggal (Jayanti dan Uswatun, 2024).

Penelitian sebelumnya merupakan penelitian sejenis yang telah di lakukan di Bandar Lampung dan Bengkulu, kedua penelitian tersebut dilakukan di luar Yogyakarta. Dilihat dari angka prevalensi konsumsi makanan berlemak, berkolesterol dan makanan gorengan di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 41,7%, dan prevalensi di Daerah Istimewa Yogyakarta justru lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional yaitu sebesar 50,7%. Hal ini dapat meningkatkan tingginya risiko terjadinya hiperlipidemia di Yogyakarta (Melati, 2021). Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian di RSUD Wates Yogyakarta, karena belum ada penelitian tentang hiperlipidemia yang dilakukan di RSUD tersebut. Penelitian yang dilakukan di RSUD Wates ini merupakan langkah awal untuk penelitian tentang hiperlipidemia di rumah sakit kabupaten, sehingga dapat menjadi acuan penelitian lain di Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini

diharapkan dapat membantu institusi dalam meninjau kesesuaian pemberian obat dengan Pedoman Nasional dan Pedoman Internasional.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola peresepan obat hiperlipidemia pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates periode 2024-2025?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian peresepan obat hiperlipidemia dengan Pedoman Nasional dan Pedoman Internasional pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Paulina *et al.*, 2023	Evaluasi Penggunaan Obat Kolesterol pada Pasien Hiperlipidemia di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mutiara Bunda.	Penelitian deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien hiperlipidemia rawat jalan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang paling banyak diresepkan pada pasien hiperlipidemia adalah golongan statin, terutama simvastatin (75,73%). Evaluasi rasionalitas penggunaan obat menunjukkan sebagian besar sudah sesuai, meliputi tepat diagnosis, tepat pasien, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat cara pemberian, dan tepat interval waktu pemberian	Perbedaan pada penelitian ini adalah teknik dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, tahun dan rumah sakitnya.
2.	Jayanti dan Rochjana, 2024	Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia di Instalasi Farmasi Rawat Jalan BPJS Rumah Sakit X Periode Juli–September 2023.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah systematic random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak adalah 56–65 tahun (35,46%) dan mayoritas pasien	Perbedaan penelitian ini fokus pada pasien BPJS di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit X periode Juli–September 2023.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			berjenis kelamin perempuan (50,4%). Obat antihiperlipidemia yang paling banyak diresepkan adalah simvastatin (54%). Pola terapi yang paling sering digunakan adalah terapi tunggal (90,1%), dan obat penyakit degeneratif lain yang paling banyak diresepkan bersamaan dengan antihiperlipidemia adalah bisoprolol (16,60%).	
3.	Turuallo *et al.*, 2024	Evaluasi Penggunaan Obat Golongan Statin di Instalasi Farmasi Rawat Inap pada Salah Satu Rumah Sakit X di Bandung.	Penelitian observasional non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif menggunakan teknik probability sampling jenis simple random sampling terhadap resep pasien rawat inap periode Januari–Maret 2022. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan statin paling banyak pada usia >65 tahun (45%) dan perempuan (52%). Atorvastatin merupakan obat yang paling sering digunakan (67%), diikuti simvastatin (22%) dan rosuvastatin (11%). Penggunaan dosis dan frekuensi obat dinilai 100% tepat, dengan interaksi obat mayor 38% dan moderat 62%	Perbedaan penelitian ini yaitu berfokus pada pasien rawat inap di salah satu Rumah Sakit X di Bandung periode Januari–Maret 2022 dan hanya mengevaluasi penggunaan obat golongan statin.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mengetahui pola peresepan dan kesesuaian penggunaan obat hiperlipidemia dengan Pedoman Nasional dan Pedoman Internasional pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates untuk periode 2024-2025.

2. Tujuan Khusus
   1. Mengetahui pola peresepan obat hiperlipidemia pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates periode 2024-2025.
   2. Mengetahui kesesuaian pola peresepan obat hiperlipidemia dengan Pedoman Nasional dan Pedoman Internasional pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan referensi ilmiah dan akademik dalam bidang farmasi klinik, khususnyayang berkaitan dengan studi penggunaan obat pada penyakit metabolik seperti hiperlipidemia. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai rujukan yang berisi tentang metode terapi lipid di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

2. Manfaat Metodologis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan desain penelitian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti menggunakan metode evaluasi penggunaan obat secara kualitatif maupun kuantitatif.

3. Manfaat Praktis
   a. Bagi masyarakat

      Bagi masyarakat memberikan informasi mengenai gambaran pengobatan hiperlipidemia yang biasa digunakan, sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya

pengelolaan kesehatan untuk mencegah risiko komplikasi penyakit jantung.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis menjadi acuan untuk menerapkan ilmu farmakoterapi serta menambah kemampuan dalam mengolah dan menginterpretasikan data klinis yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan.

c. Bagi Institusi

Bagi Institusi (RSUD Wates) untuk menyediakan data pendukung bagi komite farmasi dan terapi dalam meninjau kesesuaian pemberian obat dengan kebijakan pelayanan kesehatan dengan pedoman yang berlaku.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Simvastatin merupakan obat terbanyak yang diresepkan, diikuti dengan Atorvastatin dan Fenofibrat.
2. Berdasarkan Pedoman Nasional (PERKENI, 2021), hasil evaluasi dari pola peresepan menunjukkan ketepatan 100% pada parameter tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat rute pemberian, tepat dosis serta 83,33% pada tepat obat. Berdasarkan Pedoman Internasional (AHA, 2026), hasil evaluasi dari pola peresepan menunjukkan ketepatan 100% pada parameter tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat rute pemberian, dan 76,19% pada tepat dosis serta 83,33% pada tepat obat.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dengan periode penelitian yang lebih panjang serta didukung oleh data rekam medis yang lebih lengkap. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai pola peresepan obat dan kesesuaian terapi pada pasien hiperlipidemia diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan evaluasi terhadap luaran klinis pasien sehingga keberhasilan terapi dapat dinilai secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Artemisia, S.D. (2024) "Kesesuaian Penulisan Resep Dokter Terhadap Formularium Di Rumah Sakit Wilayah Banyuwangi," *Jurnal Ilmiah Farmasi Akademi Farmasi*, 07(01), pp. 142–146.

Blumenthal, R.S. *et al.* (2026) "2026 ACC/AHA/AACVPR/ABC/ACPM/ADA/AGS/APhA/ASPC/NLA/PCNA guideline on the management of dyslipidemia: a report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines. JACC." Available at: https://doi.org/10.1016/j.jacc.2025.11.016.

Borghi, C. and Bragagni, A. (2022) "Use of lipid-lowering therapy : the guidelines , the drugs or the patient ?," *European Heart Journal Supplements*, 24, pp. 129–133. Available at: https://doi.org/10.1093/eurheartjsupp/suac069.

Departemen Republik Indonesia. 2009. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Republik Indonesia

Djamaluddin, F., Imbaruddin, A. and Muttaqin (2019) "Kepatuhan Pelayanan Farmasi Klinik Di Rumah Sakit Di Clinical Pharmacy Service Standard Compliance In Central Hospital Dr Wahidin Sudirohusodo," *Jurnal Administrasi Negara*, 25(03), pp. 176–193.

Dyawati, N., Ibrahim, M.M. and Sari, I.P. (2022) "Studi Deskriptif Kualifikasi Petugas Coder dan Keakuratan Kode Diagnosis Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 di Puskesmas Gempol," *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 02(1), pp. 47–52.

Efriani, L., Irawan, A. and Lestari, Y.N. (2023) "Evaluasi Rasionalitas Peresepan Pasien Dispepsia di Rsd Gunung Jati Cirebon Periode Januari – Desember 2022," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), pp. 4639–4647.

Fauziah, D.W., Mulyani, E. and Oktarini, G.A. (2020) "Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Pada Pasien Rawat Jalan Di RSHD Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 7(2), pp. 263–269.

Febrianti, Y. *et al.* (2021) "The Use Of Anti-Hyperlipidemia In A Private Hospital In Yogyakarta During 2013-2019," *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 17(2), pp. 173–181.

Fitria, N. *et al.* (2024) "Pengetahuan dan Praktik Pengelolaan Obat pada Lansia Penderita Hipertensi Dengan dan Tanpa Diabetes Melitus dengan Status Polifarmasi," *Jurnal Farmasi Komunitas*, 11(2), pp. 143–150.

Fitriani, D., Hasbie, N. F., & Aprilianti, P. (2021) "Studi Literatur Pengaruh Pemberian Ekstrak Kemangi (Ocimum Basilicum L.) Terhadap Kadar Trigliserida Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Jantan Galur Wistar Yang Diberi Diet Tinggi Lemak," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8, pp. 316–324.

Grundy, S. M., Stone, N. J., Bailey, A. L., Beam, C., Birtcher, K. K., Blumenthal, R. S., & Yeboah, J. (2019) "Cholesterol Clinical Practice Guidelines 2018 AHA / ACC / AACVPR / AAPA / ABC / ACPM / ADA / AGS / APhA / ASPC / NLA / PCNA Guideline on the Management of Blood Cholesterol Association Task Force on Clinical Practice Guidelines," *Journal of the American College of Cardiology*, 73(25), pp. e285–e350. Available at:

https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000625.
Hanafi, I. and Nilasari, A.F. (2025) "Evaluasi Peresepan Obat Di Poli Anak Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.," *Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences and Clinical Research*, 3(1), pp. 42–54.
Hua, S. (2020) "Advances in Oral Drug Delivery for Regional Targeting in the Gastrointestinal Tract - Influence of Physiological, Pathophysiological and Pharmaceutical Factors," 11, pp. 1–22. Available at: https://doi.org/10.3389/fphar.2020.00524.
International Statistical Classification Of Diseases And Related Health Problems (10th rev., 5th ed.) (2016) *World Health Organization.*
Iyengar, S.S. *et al.* (2020) "Risk Factors, Comorbidities and Atherogenic Dyslipidaemia in Indian Young Patients With Dyslipidaemia Attending Hospital/Clinic: Real Young (Dyslipidaemia) Study," *Journal of family medicine and primary care*, 9(8), pp. 4156–4164. Available at: https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc.
Jannah, A.M., Hardia, L. and Budiyanto, A.B. (2023) "Evaluasi pola peresepan obat anti hipertensi di puskemas," *Jurnal Etnofarmasi*, 01(01), pp. 17–21.
Jayanti, D. and Uswatun, A.H.R. (2024) "Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Bpjs Rumah Sakit X Periode Juli–September 2023.," *Indonesian Journal Of Health Science*, 4(5), pp. 462–469.
Katundu, K.G.H. *et al.* (2022) "High Prevalence of Dyslipidaemia Among Persons with Diabetes Mellitus and Hypertension at a Tertiary Hospital in Blantyre, Malawi," *BMC Cardiovascular Disorders*, 22(1), p. 557. Available at: https://doi.org/10.1186/s12872-022-03011-y.
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1199/2025 tentang Formularium Nasional. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Khezrian, M. *et al.* (2020) "An overview of prevalence , determinants and health outcomes of polypharmacy," *Therapeutic Advances In Drug Safety*, 11, pp. 1–10. Available at: https://doi.org/10.1177/2042098620933741.
Koneru, S.C. (2022) "Fellow ' s voice : Hypertriglyceridemia : Understanding the current guideline," *American Journal of Preventive Cardiology*, 9, p. 100322. Available at: https://doi.org/10.1016/j.ajpc.2022.100322.
Kosasih, R., Santoso, A. H., Wijaya, D. A., Nathaniel, F., Kurniawan, J., Sugiarto, H., & Fransisco, M.M. (2023) "Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Edukasi Masyarakat mengenai Hiperlipidemia serta Deteksi Dini Hiperlipidemia dan Kaitannya dengan Kejadian Obesitas.," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, 5(2).
Mainieri, F., Bella, S.L. and Chiarelli, F. (2023) "Hyperlipidemia and Cardiovascular Risk in Children and Adolescents," *Journal of Biomedicines*, 11(3), p. 809.
Marengoni, A. *et al.* (2021) "Patterns Of Multimorbidity And Risk Of Disability In Community-Dwelling Older Persons.," *Aging Clinical and Experimental Research*, 33(2), pp. 457–462. Available at: https://doi.org/10.1007/s40520-020-01773-z.

Martiana, C.S. and Kosasih, R. (2024) "Gambaran Polifarmasi Pasien Lanjut Usia dengan Penyakit Metabolik di Rumah Sakit Sumber Waras, Jakarta Barat," *Ebers Papyrus*, 30(1), pp. 20–32.

Maxwell, S.R. (2016) "Rational Prescribing : the Principles of Drug Selection," 16(5), pp. 459–464.

Meithia, A. *et al.* (2026) "Evaluasi penggunaan obat golongan statin pada pasien hiperlipidemia," *Journal of Pharmacy and Tropical Issues*, 6(1), pp. 9–17.

Melati, F.D.P., Widiany, F.L. and Inayah (2021) "Asupan Lemak Jenuh dengan Kadar Kolesterol Low-Density Lipoprotein pada Kelompok Lanjut Usia," *Jurnal Nutrisia*, 23(1), pp. 44–51. Available at: https://doi.org/10.29238/jnutri.v23i1.205.

Mishore, K.M. *et al.* (2020) "Evaluation of Medication Use Pattern Among Patients Presenting to the Emergency Department of Hiwot Fana Specialized University Hospital , Using WHO Prescribing Indicators," *Frontiers in Pharmacology*, 11, p. 509. Available at: https://doi.org/10.3389/fphar.2020.00509.

Naser, I. H., Alkareem, Z. A., & Mosa, A.U. (2021) "Hyperlipidemia: pathophysiology, causes, complications, and treatment. A review," *Karbala Journal of Pharmaceutical Sciences,* 1(19).

Nouh, F., Omar, M. and Younis, M. (2019) "Risk Factors and Management of Hyperlipidemia," *Asian Journal of Cardiology Research*, 2(1), pp. 1–10. Available at: https://doi.org/10.9734/AJCR/2019/45449.

Ofori-Asenso, R. (2016) "A Closer Look at the World Health Organization ' s Prescribing Indicators," *Journal of Pharmacology and Pharmacotherapeutics*, 7(1), pp. 51–54. Available at: https://doi.org/10.4103/0976-500X.179352.

Paulina, A., Angin, M.P. and Rizky, H. (2023) "Evaluasi Penggunaan Obat Kolesterol Pada Pasien Hiperlipidemia Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mutiara Bunda," *Jurnal Farmasi Malahayati*, 6(1), pp. 63–75.

Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia PERKI (2022) *Panduan Tata Laksana Dislipidemia 2022*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.

Perkumpulan Endokrinologi Indonesia PERKENI (2021) *Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2021.* Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB. PERKENI).

Qowiyah, A., Martiani, I. and Syam, F.A. (2024) "Aktivitas Antihiperlipidemia Dari Tanaman Yang Terdapat Di Arboretum Garut," *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 13(2), pp. 73–79.

Rahmawati, N. and Fatkhiya, M.F. (2024) "Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di Rsud Bendan," *urnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik (JIFFK)*, 21(2), pp. 182–189.

Raja, S. *et al.* (2014) "Prescription Patterns of Hypolipidaemic Drugs in a Tertiary Care Teaching Hospital of Southern India," *ournal of Clinical and Diagnostic Research*, 8(4). Available at: https://doi.org/10.7860/JCDR/2014/8010.4206.

Ray, K.K. *et al.* (2023) "Treatment Gaps in the Implementation of LDL Cholesterol Control Among High- and Very High-Risk Patients in Europe Between 2020 and 2021 : the Multinational Observational SANTORINI Study," *The Lancet Regional Health–Europe*, 29, pp. 1–11. Available at: https://doi.org/10.1016/j.lanepe.2023.100624.

Rossi, M. *et al.* (2022) "Lipid - Lowering Drug Therapy : Critical Approach for Implementation in Clinical Practice," *American Journal of Cardiovascular Drugs*, 22(2), pp. 141–155. Available at: https://doi.org/10.1007/s40256-021-00497-3.

Rusli, A., Fadhil, M., Ishaq, M., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025) "Strategi Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Pendidikan : Kajian Teoretis dan Praktis," *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), pp. 573–581.

Ruslim, W. H., Santoso, A. H., Kurniawan, J., Destra, E., Setiawan, F. V., & Wijaya, B.A. (2024) "Peningkatan Kewaspadaan terhadap Hiperlipidemia Melalui Pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Kelompok Lanjut Usia di Panti Werda Hana Early Detection Activities to Examinate Cholesterol Levels for Hyperlipidemia in Elderly Age Group," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 3(2), pp. 2–7.

Saibaka, M.D., Lolo, W.A. and Mansauda, K.L.R. (2022) "Evaluasi Peresepan Obat Berdasarkan Indikator World Health Organization (Who) di Puskesmas Teling Atas," *Pharmacon*, 11(4), pp. 1685–1693.

Senjaya, S., Sriati, A. and Maulana, I. (2022) "Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), pp. 1003–1010.

Setiawati, M.C. *et al.* (2020) "Statins Drug Use and Drug-Drug Interactions," *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*, 17(2), pp. 51–59.

Turuallo, D. *et al.* (2024) "Evaluasi Penggunaan Obat Golongan Statin di Instalasi Farmasi Rawat Inap Pada Salah Satu Rumah Sakit X di Bandung.," *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 10(2), pp. 386–393.

Ulfah, V.F. and Iskandar, Y. (2020) "Aktivitas Tanaman Jati Belanda (Guazuma Ulmifolia Lam.) Sebagai Antihiperlipidemia," *farmaka*, 17, pp. 98–104.

Wangga, D., Samin, M., & Rahmawati, A. (2022) "Faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas ulang-alik penduduk dari Desa Oesao Ke Kota Kupang Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang," *Jurnal Geografi*, 18(2), pp. 115–127.

Zulfa, N.R.A. and Rosady, D.S. (2025) "Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Dislipidemia pada Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi," *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 4(3), pp. 1009–1017. Available at: https://doi.org/10.55123/sehatmas.v4i3.5917.